

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti.

Sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Menurut Moh.Nazir (2003:54), "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Menurut Winarno Surakhmad (dalam skripsi Wawan Hendrawan, 2003:39), metode penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dan dianalisa (Winarno Surakhmad, 1990:140)

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2006:31), “ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis Modal Kerja dalam Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Modal kerja

Modal kerja adalah “ keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.” (Agnes Sawir, 2005:129)

b. Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek atau Utang lancar adalah “ kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.” (Munawir, 2002:18)

Untuk menentukan data yang diperlukan dan mempermudah pengukuran dari kedua variabel dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut dioperasionalisasikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.Modal kerja	<p>Modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar</p> <p>Modal kerja = Aktiva Lancar – Utang Lancar</p>	<p>Aktiva Lancar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kas dan Setara Kas ▪ Piutang usaha ▪ Piutang lain-lain ▪ Persediaan ▪ Biaya dibayar dimuka dan uang muka <p>Utang Lancar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Utang usaha ▪ Utang dana pensiun ▪ Utang pajak ▪ Utang lain-lain ▪ Biaya yang masih harus dibayar 	Rasio
2.Pemenuhan Kewajiban Jangka Pendek	<p>Terpenuhinya kewajiban jangka pendek perusahaan jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar ▪ Tingkat likuiditas baik (likuid) 	<p>Kewajiban-Kewajiban Jangka Pendek:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Utang usaha ▪ Utang dana pensiun ▪ Utang pajak ▪ Utang lain-lain ▪ Biaya yang masih harus dibayar 	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2006 : 72)

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), “ populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. PLN (Persero), APJ Bandung, selama 12 tahun yaitu mulai dari tahun 1994 sejak PLN mengalami perubahan dari Perusahaan Umum Listrik Negara menjadi PT.PLN (Persero) sampai tahun 2006.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili atau representatif (karakteristik populasi tercermin dalam sampel yang dipilih) sebagai data penelitian yang diambil dengan teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2006 : 73), ”sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sedangkan Suharsimi Arikunto (2006:131) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.”

Teknik pengambilan sampel (Teknik Sampling) yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana pemilihan sampel dilakukan secara cermat sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per tahun dari tahun 2002 sampai tahun 2006, yang didasarkan pada data laporan keuangan pada tahun 2002 sampai tahun 2006 yang menunjukkan penurunan yang sangat besar pada kondisi modal kerja perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Telaah dokumentasi

Teknik telaah dokumentasi bertujuan untuk mengetahui data dari subjek penelitian. Studi ini digunakan untuk mencari atau memperoleh data berupa catatan, laporan serta dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti

2. Teknik Telaah Kepustakaan

Teknik telaah kepubstakaan dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur yang mempunyai keterkaitan atau hubungan dengan masalah penelitian.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti melalui tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk mendapatkan informasi dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti, maka data yang telah terkumpul harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Teknik pengolahan dan analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif terhadap data historis perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi yang kemudian dibandingkan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap pos modal kerja, yang mengakibatkan perubahan pada modal kerja perusahaan serta pengaruhnya terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun neraca komparatif atau perbandingan, yaitu membandingkan neraca 5 periode akuntansi, yaitu periode 2002-2006
2. Menyusun laporan perubahan modal kerja
3. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja
4. Menghitung kewajiban jangka pendek perusahaan dan menyusun laporan modal kerja yang diperbandingkan
5. Analisis data yaitu mendeskripsikan variabel dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran modal kerja dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada PT. PLN (Persero), APJ Bandung.

3.5.2 Analisis Data

Tahap pertama dalam menganalisis data adalah membandingkan neraca perbandingan, menganalisis laporan perubahan modal kerja serta laporan sumber dan penggunaan modal kerja, kemudian menghitung kewajiban jangka pendek perusahaan dan menganalisis laporan modal kerja yang diperbandingkan. Dari hasil analisis modal kerja dapat dilihat bagaimana perubahan pada modal kerja akan mempengaruhi jumlah modal kerja yang tersedia di perusahaan yang selanjutnya dapat dilihat hubungannya dengan pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Jika dari hasil analisis diketahui bahwa perusahaan memiliki modal kerja yang baik yang ditunjukkan oleh adanya aktiva lancar yang lebih besar dari hutang lancar, dengan tingkat likuiditas yang baik, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kemungkinan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Sedangkan jika hasil analisis menunjukkan kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek akibat aktiva lancarnya lebih kecil dari hutang lancar sehingga tingkat likuiditasnya rendah, maka perusahaan harus mencari cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan meninjau kembali kondisi modal kerja perusahaan melalui pos-pos modal kerja dan pos-pos non modal kerja yang menyebabkan terjadinya sumber dan penggunaan modal kerja.